

**PENYULUHAN MENCUCI TANGAN DENGAN SABUN SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN COVID-19, DIARE DAN KECACINGAN PADA
ANAK-ANAK DI DESA PAROPO KECAMATAN SILAHI SABUNGAN
KABUPATEN DAIRI**

Linda Hernike Napitupulu*

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia
lindahernike7@gmail.com

Endang Maryanti

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia

Ani Deswita Chaniago

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia

Mariana

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia

Putri Afni Nasution

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia

Iqwara Samanta Putri

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia

ABSTRAC

School-age children are a group of people who are expected to grow into potential human resources in the future so they need to be considered and prepared to be able to grow perfectly both physically and intellectually. Washing hands with running water is one way to prevent COVID-19, diarrhea and worms. At school age children are very susceptible to contracting the disease. The purpose of this activity is to increase children's knowledge about efforts to prevent the disease. The results of community service showed that there was an increase in knowledge about washing hands with soap in participants. It is hoped that this activity can be carried out regularly so that

children as the next generation become healthier, this can increase their enthusiasm for learning.

Keywords: *Hand Washing, Covid-19, Diarrhea, Worms.*

ABSTRAK

Anak usia sekolah merupakan golongan masyarakat yang diharapkan dapat tumbuh menjadi sumber daya manusia yang potensial dimasa yang akan datang sehingga perlu diperhatikan dan disiapkan untuk dapat tumbuh sempurna baik fisik dan intelektualnya. Kegiatan mencuci tangan dengan air yang mengalir merupakan salah satu cara untuk mencegah covid-19, diare dan kecacingan. Pada usia anak sekolah ini sangat rentan tertular penyakit tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang upaya pencegahan penyakit tersebut. Hasil pengabdian masyarakat didapat ada peningkatan pengetahuan tentang mencuci tangan dengan sabun pada peserta. Diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan dengan rutin agar anak-anak selaku generasi penerus menjadi lebih sehat, hal ini dapat meningkatkan semangat belajar mereka.

Kata Kunci: Mencuci Tangan, Covid-19, Diare, Kecacingan.

PENDAHULUAN

Covid-19, Diare dan Kecacingan merupakan penyakit yang rentan diderita anak-anak. Corona virus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan gangguan pernafasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis). Saat ini Kabupaten Dairi memiliki angka penderita covid-19 yang kecil akan tetapi penyakit ini harus terus diwaspadai karena telah menjadikan masa kejadian pandemi di dunia dan terutama di Indonesia (Pemerintahan Kabupaten Dairi, 2022).

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada balita. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 memperlihatkan prevalensi diare untuk semua kelompok umur sebesar 8 %, balita sebesar 12,3 %, dan pada bayi sebesar 10,6%. Sementara pada *Sample Registration System* tahun 2018, diare tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian pada neonatus sebesar 7% dan pada bayi usia 28 hari sebesar 6% (Kemenkes RI, 2021).

Kecacingan adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh masuknya parasit (telur cacing) kedalam tubuh manusia. Anak-anak sangat rentan terkena penyakit ini karena aktifitas diluar rumah seperti bermain dan kegiatan di ladang. Anak - anak di Desa Paropo rata-rata diajak oleh orang tuanya keladang untuk membantu pekerjaan mereka. Beberapa penelitian mengatakan bahwa anak-anak sekolah di Kabupaten Dairi mengalami kecacingan, ini disebabkan kurang baiknya sanitasi lingkungan dan personal hygiene pada anak-anak tersebut.

Dengan latar belakang tersebut perlu dilakukan suatu upaya kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang mencuci tangan dengan sabun. Kegiatan ini berfungsi sebagai salah satu upaya pencegahan terhadap kejadian covid-19, diare dan kecacingan pada anak-anak. Anak usia sekolah merupakan golongan masyarakat yang diharapkan dapat tumbuh menjadi sumber daya manusia yang potensial dimasa yang akan datang sehingga perlu diperhatikan dan disiapkan untuk dapat tumbuh sempurna baik fisik dan intelektualnya.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu metode ceramah dan praktek langsung cara mencuci tangan dengan sabun dengan memakai alat bantu perlengkapan mencuci tangan dengan air yang mengalir. Ceramah dilakukan pada anak-anak usia pra sekolah dan sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan di rumah salah satu warga yaitu keluarga R. Situngkir. Acara dimulai pada pukul 15:00-16:00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Pengabdian Masyarakat

Desa Paropo merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Silahi Sabungan yang terletak di pinggiran Danau Toba. Kondisi sebagian tofografi desa berbukit dan miring dengan kemiringan antara 0° – 35° , ketinggian rata-rata antara 0 s/d 450 dpl daerah ini digolongkan dari sisi tipologinya yaitu daerah perladangan. Dari sisi tingkat perkembangan dapat diklarifikasikan pada tingkat Swadaya.

Batas wilayah Desa Paropo :

Sebelah Utara : Kabupaten Karo

Sebelah Selatan : Desa Paropo

Sebelah Timur : Danau Toba

Sebelah Barat : Hutan Lindung.

Persiapan Tempat, Sasaran dan Bahan Pengabdian Masyarakat

Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan mengajukan izin pelaksanaan kegiatan dari Institut Kesehatan Helvetia. Kemudian dilanjutkan ke instansi pemerintah daerah Kabupaten Dairi melalui pemerintahan desa setempat/Desa Paropo dengan mengajukan surat permohonan izin kegiatan. Setelah surat izin dari Institut kesehatan Helvetia keluar, selanjutnya melakukan koordinasi dengan kepala desa setempat. Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung seperti spanduk, tikar untuk tempat duduk anak-anak, ember yang sudah dilengkapi kran, air, sabun cair, *tissue*, kertas, pulpen dan *snack*. Kegiatan diikuti oleh 36 orang anak-anak

1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahapan kegiatannya adalah;

- a. Pengisian daftar hadir yang dilakukan oleh anggota tim dan mengisi kuisioner
- b. Pemberian materi penyuluhan tentang mencuci tangan dengan sabun
- c. Demonstrasi cara mencuci tangan dengan sabun dengan air mengalir
- d. Mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan, mengisi kembali kuisioner.
- e. Pembagian hadiah dan *snack*

Selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan kegiatan secara umum dapat terselenggara dengan aman dan baik.



(1)



(2)

Gambar (1) dan (2). Foto bersama anak-anak peserta pengabdian masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan yang telah dilaksanakan :

1) Kegiatan diikuti 36 peserta anak-anak prasekolah dan sekolah dasar, 2) Peserta sebanyak 13 perempuan dan 23 laki-laki, 6 orang peserta belum sekolah/TK, 3) Ada

29 orang peserta yang ikut mengisi kuisioner dengan hasil 89% (26 orang) mengalami peningkatan pengetahuan setelah sebelumnya hanya 15 % (4 orang) yang mengetahui tentang mencuci tangan dengan sabun 3) pengetahuan peserta tentang mencuci tangan dengan sabun meningkat hal ini dapat dilihat dari pengetahuan mereka sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan dan sesudah dilakukan kegiatan penyuluhan melalui beberapa pertanyaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada instansi pemerintahan Kabupaten Dairi melalui kepala Desa Paropo Kecamatan Silahi Sabungan Bapak Sardi Situngkir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S.(2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta. Chandra, (2012). Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta:Buku Kedokteran EGC
- Pemerintah Kabupaten Dairi (2022). Tanggap Covid-19. <https://covid19.dairikab.go.id/>
- Kemenkes RI (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.